

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris di mana salah satu sektor utama yang dapat menopang kehidupan masyarakat adalah bergerak pada sektor pertanian. Pertanian mempunyai kontribusi yang besar bukan hanya pada bidang perekonomian tetapi juga di bidang pemenuhan kebutuhan pokok atau pangan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dan seharusnya menjadi penggerak dari kegiatan perekonomian negara. Berdasarkan data BPS¹ pada Februari 2017, penduduk yang bekerja di sektor pertanian adalah berjumlah sekitar 39.680.000 orang atau 31,86 % dari total penduduk di Indonesia, sedangkan sisanya 68,14 % tersebar di luar sektor pertanian. Dari besarnya jumlah penduduk negara yang bekerja di sektor pertanian, dapat dikatakan bahwa sektor pertanian perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah dan terutama dari masyarakat petani agar sektor ini bisa selalu berperan dalam perekonomian negara.

Perjalanan pembangunan pertanian Indonesia hingga saat ini masih belum dapat menunjukkan hasil yang maksimal jika dilihat dari tingkat kesejahteraan petani dan kontribusinya pada pendapatan nasional. Berbagai kebijakan untuk meningkatkan produksi padi seperti pembangunan sarana irigasi, subsidi benih, pupuk dan pestisida dan pembinaan kelembagaan usaha tani telah ditempuh oleh pemerintah, namun karena pertumbuhan penduduk

¹ Suhariyanto, tempo.co.id, <http://bisnis.tempo.co/read/872715/februari-2017> diakses 08-11-2017, pukul 22.10 WIB

yang cepat dan tidak terkendali, permintaan kebutuhan pangan yang terus meningkat, maka makanan pokok yang dibutuhkan juga begitu banyak, sehingga hasil pertanian dalam negeri tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan penduduk. Padahal seharusnya, dengan kekayaan sumber daya alam yang luas, negara ini dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.

Pertanian Indonesia memiliki potensi yang besar namun pada kenyataannya sampai saat ini sebagian besar dari petani masih banyak yang termasuk golongan miskin. Hal ini menyebabkan minat generasi penerus yang akan membangun sektor ini menjadi berkurang. Ditambah lagi serangkaian kebijakan pemerintah selain tidak konsisten, juga tidak mencerminkan *sense of humanity*, sehingga semakin menjerumuskan sektor ini pada kehancuran.² Seperti halnya lahan pertanian yang semakin sempit. Dimana persawahan yang melintang luas di tiap daerah kini mulai terkikis tergantikan pabrik-pabrik yang mungkin kurang bersahabat dengan alam.

Provinsi Sumatera Barat merupakan wilayah yang memiliki sub potensi dalam bidang pertanian. Dari beberapa kabupaten atau Kota di Sumatera Barat, Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu dari tiga kabupaten (Kota Padang, dan Kabupaten Agam) sebagai penyumbang terbesar dalam perekonomian di Sumatera Barat³. Rata-rata lahan pertanian di Sumatera Barat cocok untuk ditanami padi. Sementara jenis lainnya tidak terlalu cocok dan tidak diminati masyarakat. Meski demikian, partisipasi

² Iswan Kaputra, "Alih fungsi lahan, pembangunan pertanian dan kedaulatan pangan", *Jurnal Antropologi Sosial*, Vol 1 No 1, Juni 2013, hal 25.

³ BPS Sumatera Barat dalam angka 2016

masyarakat daerah mendukung program swasembada pangan menjadi faktor penentu. Pemerintah sejauh ini terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan produksi pertanian dengan mempercepat masa tanam. Pada beberapa daerah di Sumatera Barat, masyarakatnya masih terikat adat dan kebiasaan turun temurun sehingga hasil panennya tidak mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, bahkan ada yang menurun dikarenakan faktor alam, seperti banjir dan cuaca yang ekstrim.⁴ Sehingga penyuluhan akan pentingnya dalam bertani ini harus selalu dilakukan agar tidak ada masyarakat yang menganggap proses produksi hanya sebagai cadangan yang tidak perlu diperhatikan lebih lanjut.

Kecamatan Nan Sabaris merupakan salah satu Kecamatan yang menjadi sentra penghasil padi di Kabupaten Padang Pariaman selain Kecamatan Lubuk Alung, Kecamatan Bungo Anai, dan Kecamatan Ulakan Tapakis. Namun dalam kenyataannya tingkat produksi padi di Kecamatan Nan Sabaris ternyata sangat produktif dari tahun ke tahun dengan selisih angka yang cukup besar. Berikut data Produksi Padi Sawah Kecamatan Nan Sabaris tahun 2007-2016 :

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

⁴Sri dani: *lahan pertanian di Sumatera barat mayoritas ditanami padi, 2017*, <http://www.rri.co.id/padang/post/berita/385765/daerah/.html>.

Tabel 1.1 Produksi Padi Sawah Kecamatan Nan sabaris

Tahun	Produksi Padi Sawah (ton)
2007	17.657,64
2008	17.544,92
2009	17.534,66
2010	19.425,00
2011	16.366,41
2012	20.124,25
2013	18.782,80
2014	18.736,00
2015	15.788,00
2016	15.788,00

Sumber : BPS Kecamatan Nan Sabaris dalam angka 2007-2016

Pada tabel 1.1 ditemui bahwa di Kecamatan Nan Sabaris dari kurun waktu sepuluh tahun terakhir dapat diperhatikan bahwa sering kali terjadi fluktuasi atau perubahan yang cukup signifikan terhadap produksi padi di Kecamatan Nan sabaris.

Kondisi ini dapat disimpulkan bahwa turun naiknya produksi padi dapat terjadi karena beberapa faktor yang terkait yang di gunakan. Apakah telah sesuai dengan ketersediaan skala usaha yang ada. Di samping itu, permasalahan yang sering di rasakan oleh para petani adalah nilai produksi yang masih rendah dari biaya – biaya yang di keluarkan untuk biaya produksi, dan hal terpenting adalah karena lemahnya permodalan dan keterbatasan keterampilan berusaha tani.

Mengingat sedemikian pentingnya kedudukan tenaga kerja, dan modal, dalam mempengaruhi produksi padi guna mengembangkan usaha tani padi agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup petani padi, serta karena adanya

perubahan atau fluktuasi produksi padi yang cukup signifikan yang dapat terjadi karena beberapa faktor – faktor produksi yang tidak optimal. Maka dari permasalahan ini penulis mengangkat judul “ **Analisis Return to Scale Usaha Tani Padi Sawah Kecamatan Nan Sabaris**”

B. Rumusan Masalah

Kegiatan produksi membutuhkan berbagai jenis sumber daya ekonomi yang disebut input faktor-faktor produksi, yaitu terdiri dari tenaga kerja, dan Modal di mana masing-masing dari faktor tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda dan saling terkait satu sama lain yang tidak dapat dipisahkan untuk mendapatkan hasil Produksi usaha tani yang optimal dan juga menempatkan faktor-faktor produksi tersebut harus telah sesuai dengan besarnya skala usaha yang tersedia. Namun dalam kenyataannya di lapangan, terdapat bahwa terjadi fluktuasi yang cukup signifikan terhadap hasil Produksi usaha tani di Kecamatan Nan Sabaris dari tahun ke tahun. Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang hendak dicapai dalam penelitian ini

1. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap produksi padi di Kecamatan Nan Sabaris ?
2. Bagaimana pengaruh modal terhadap produksi padi di Kecamatan Nan Sabaris?
3. Bagaimana pengaruh tenaga kerja, dan modal terhadap produksi padi di Kecamatan Nan Sabaris?

C. Pembatasan Masalah

Observasi dan penelitian dilakukan pada satu kali masa panen saat ini, dan responden ditujukan pada kepala keluarga petani sawah yang mempunyai lahan garapan sawah kurang dari 2 hektar (Ha).

D. Tujuan Penelitian

Berbagai literatur menjelaskan bahwa Tenaga Kerja, Modal, merupakan faktor penting bagi proses usaha tani padi. Jadi, jikalau salah satu faktor-faktor tersebut tidak tersedia maka proses produksi tidak akan berjalan lancar, dan menyebabkan hasil produksi padi tidak optimal. Oleh karenanya, studi ini mencoba untuk :

1. Mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produksi padi di kecamatan Nan Sabaris.
2. Mengetahui pengaruh modal terhadap produksi padi di kecamatan Nan Sabaris.
3. Mengetahui pengaruh tenaga kerja dan modal secara bersama-sama terhadap produksi padi di kecamatan Nan Sabaris.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.
2. Untuk mengkaji tentang teori faktor – faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi padi. dan dapat dijadikan acuan bagi Mahasiswa/i.
3. Dapat digunakan sebagai bahan referensi terhadap peneliti selanjutnya.